

## Lampiran 1 Penelitian

### 1.1 Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing

Diperbaiki Tanggal 15 Desember 2023



FIP-UPI-F-AKM-08-Rev.00

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
NOMOR 4641/UN40.A1.1/TD.07/2023**

**TENTANG  
PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH\*)  
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

- Menimbang** : bahwa berdasarkan Surat permohonan Ketua Departemen/Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI Nomor : 4641/UN40.A1.1/TD.07/2023 Tanggal 11 Juli 2023 tentang usul pengangkatan pembimbing dalam rangka penyusunan skripsi/karya ilmiah pada Departemen/Program Studi tersebut,
- Meningingat** : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI;  
5. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 014 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2022;  
6. Surat Keputusan Rektor Nomor 01/UN40/KP.09.04/2021 tanggal 4 Januari 2021 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dekan dan Direktur Kampus UPI di Sumedang Universitas Pendidikan Indonesia;  
b. bahwa untuk pelayanan bimbingan penyusunan skripsi/karya ilmiah dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Pembimbing Penyusunan Skripsi/Karya Ilmiah.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH
- KESATU** : Menetapkan Dosen yang tercantum dibawah ini sebagai pembimbing penyusunan skripsi/karya ilmiah :
- a. Pembimbing I  
Nama : **Dr. Ilfiandra, M.Pd.**  
NIP : **19721124 199903 1 003**
- b. Pembimbing II  
Nama : **Nadia Aulia Nadhirah, M.Pd.**  
NIP : **920171219900414201**
- KEDUA** : Menetapkan Mahasiswa terbimbing :
- a. Nama : **Nela Nur Rachmawati Dewi**  
b. NIM : **1904774**  
c. Departemen/Prodi : **Bimbingan dan Konseling**  
Jalur penyelesaian studi yang dipilih yaitu skripsi/karya ilmiah dengan judul :
- Rancangan Layanan Bimbingan Berdasarkan Karakteristik Ide Bunuh Diri pada Remaja**
- KETIGA** : Kepada para pembimbing skripsi/karya ilmiah diberikan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dari dana yang tersedia diprodi.
- KEEMPAT** : Surat keputusan ini berlaku sampai dengan 6 (enam) bulan dari sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung  
pada tanggal 11 Juli 2023

**WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,**



**1.2 Cover Later**

**COVER LETTER PENELITIAN SKRIPSI**

**RANCANGAN LAYANAN BIMBINGAN BERDASARKAN  
KARAKTERISTIK IDE BUNUH DIRI PADA REMAJA**



**oleh Nela Nur Rachmawati Dewi 1904774**

**PROGRAM STUDI SARJANA BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENNDIDIKAN INDONESIA  
2023**

20 November 2023

Sebagai remaja yang memiliki ide bunuh diri, Tentu memahami karakteristik Ide Bunuh Diri akan berguna bagi Kamu untuk membantu meminimalisir ide bunuh diri yang kamu miliki, Tanggapan Kamu terhadap Ide Bunuh Diri dapat sangat meningkatkan pemahaman kita.

Saya melakukan penelitian ini untuk mendalami Karakteristik Ide Bunuh diri pada remaja, sebagai salah satu bentuk preventif bagi remaja agar ide bunuh diri bisa di tangani dengan lebih optimal.

Partisipasi Kamu dalam penelitian ini, tentu saja, bersifat sukarela tanpa adanya paksaan. Penelitian ini dilaksanakan melalui wawancara. Pada saat wawancara berlangsung akan direcord untuk mempermudah pencatatan. Hasil record dan data lainnya dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif yang bersifat pribadi ataupun kelompok. Hal ini dikarenakan tujuan dilakukan penelitian untuk mengembangkan keilmuan terkait ide bunuh diri. Hasil penelitian ini akan disajikan di website <http://repository.upi.edu/>.

Partisipasi Kamu dalam penelitian ini sangat saya hargai. Wawancara akan berlangsung sekitar 40 menit yang berlangsung melalui tatap muka. Wawancara akan diadakan sebanyak 3-4 sesi. Pelaksanaan wawancara akan disepakati bersama antara Saya dan Kamu.

Terima kasih atas minat dan partisipasi Kamu dalam penelitian ini. Saya benar-benar menghargai waktu Anda. Berikut inform consent sebagai pernyataan kesediaan narasumber (Kamu) menjadi subjek penelitian.

**LEMBAR PERSETUJUAN (INFORM CONSENT)**

**MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan untuk mengetahui **Karakteristik Ide Bunuh Diri Pada Remaja** dengan ini menyatakan **bersedia berpartisipasi dan menjadi subjek penelitian.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yang Membuat Pernyataan

\_\_\_\_\_

## **PROTOKOL WAWANCARA 1**

Projek : Dimensi keinginan pasif bunuh diri. Dimensi ini menunjukkan keinginan pasif bunuh diri yang mencaku adanya pemikiran untuk melakukan tindakan bunuh diri serta upaya menyembunyikan ide atau rencana bunuh diri.

Waktu Wawancara :

Hari, Tanggal :

Tempat :

Pewawancara : Nela Nur Rachmawati Dewi

Posisi Narasumber : Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam terkait ide bunuh diri yang dialami oleh remaja. Data yang di dapat akan terjamin kerahasiaannya dan digunakan sebagai pedoman dasar dalam menganalisis karakteristik ide bunuh diri pada remaja. Wawancara dilaksanakan selama 1 x 40 menit pada setiap sesi.

### **Pertanyaan-pertanyaan**

1. Apa yang kamurasakan dalam 2 minggu terakhir?
2. Bagaimana kamu bisa memiliki pemikiran untuk mengakhiri hidup?
3. Kapan biasanya pemikiran mati itu muncul?
4. Ketika ide bunuh diri kamu muncul, berapa lama biasanya ide bunuh diri itu ada di dalam pikiranmu?
5. Bagaimana aktivitas mu ketika pemikiran untuk mengakhiri hidup tersebut muncul?
6. Bagaimana intensitas pemikiran bunuh diri yang biasa kamu alami?
7. Bagaimana cara kamu memberitahu orang sekitarmu terkait pemikiran tentang bunuh diri yang kamu pikirkan?

## **PROTOKOL WAWANCARA 2**

Projek : Dimensi rencana spesifik bunuh diri. Dimensi ini mencakup adanya keinginan untuk melakukan tindakan bunuh diri serta pemikiran tentang rencana bunuh diri secara spesifik.

Waktu Wawancara :

Hari, Tanggal :

Tempat :

Pewawancara : Nela Nur Rachmawati Dewi

Posisi Narasumber : Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam terkait ide bunuh diri yang dialami oleh remaja. Data yang di dapat akan terjamin kerahasiaannya dan digunakan sebagai pedoman dasar dalam menganalisis karakteristik ide bunuh diri pada remaja. Wawancara dilaksanakan selama 1 x 40 menit pada setiap sesi.

### **Pertanyaan-pertanyaan**

1. Apa alasan kamu ketika berencana untuk menyakiti dirimu sendiri?
2. Dalam kondisi apa biasanya kamu merencanakan untuk melakukan bunuh diri?
3. Alat apa yang biasanya kamu gunakan untuk menyakiti dirimu sendiri?
4. Dimana tempat yang cocok ketika kamu mencoba merencanakan bunuh diri?
5. Tanda yang biasanya dimunculkan kepada orang sekitar ketika kamu memiliki rencana untuk mengakhiri hidup?
6. Pesan apa yang disiapkan ketika kamu merencanakan untuk mengakhiri hidupmu sendiri?

### **PROTOKOL WAWANCARA 3**

Projek : Dimensi keinginan aktif bunuh diri. Dimensi ini meliputi keinginan untuk mati serta adanya keinginan untuk melakukan tindakan bunuh diri dan memiliki alasan untuk melakukan tindakan bunuh diri.

Waktu Wawancara :

Hari, Tanggal :

Tempat :

Pewawancara : Nela Nur Rachmawati Dewi

Posisi Narasumber : Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam terkait ide bunuh diri yang dialami oleh remaja. Data yang di dapat akan terjamin kerahasiaannya dan digunakan sebagai pedoman dasar dalam menganalisis karakteristik ide bunuh diri pada remaja. Wawancara dilaksanakan selama 1 x 40 menit pada setiap sesi.

#### **Pertanyaan-pertanyaan**

1. Apa alasan kamu menyakiti dirimu sendiri?
2. Seberapa sering kamu menyakiti dirimu sendiri?
3. Dengan cara apa biasanya kamu menyakiti dirimu sendiri?
4. Mengapa kamu menyakiti dirimu sendiri dengan cara tersebut?
5. Ketika keinginan bunuh diri kamu sedang sangat tinggi apa yang kamu lakukan?
6. Apa kau pernah melakukan gagal melakukan bunuh diri?
7. Hal apa yang membuatmu memutuskan tidak jadi melakukan tindakan mengakhiri hidup?

### 1.3 Surat Rekomendasi Ujian

#### HALAMAN REKOMENDASI PEMBIMBING

Pada hari ini, Jumat, 19 Januari 2024 bertempat di Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, kami yang bertanda tangan di bawah ini merekomendasikan mahasiswa berikut,

Nama : Nela Nur Rachmawati Dewi  
NIM : 1904774  
Judul Skripsi : Rancangan Layanan Bimbingan Berdasarkan Karakteristik Ide Bunuh Diri Pada Remaja

untuk mendaftarkan diri sebagai Peserta **Ujian Sidang Skripsi** di Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang akan diselenggarakan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan sesuai dengan surat keputusan dan/atau peraturan akademik yang berkala.

Demikian rekomendasi ini dibuat pada waktu dan tempat tersebut di atas, diberikan agar pihak yang berkepentingan mengetahui adanya.

Dosen Pembimbing I,



Dr. Ilfiandra, M.Pd.  
NIP. 19721124 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,



Nadia Aulia Nadhirah, M.Pd  
NIP. 920171219900414201



## 1.4 Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme

### HALAMAN REKOMENDASI PEMBIMBING

Pada hari ini, Jumat, 19 Januari 2024 bertempat di Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, kami yang bertanda tangan di bawah ini merekomendasikan mahasiswa berikut,

Nama : Nela Nur Rachmawati Dewi

NIM : 1904774

Judul Skripsi : Rancangan Layanan Bimbingan Berdasarkan Karakteristik Ide Bunuh Diri Pada Remaja

untuk mendaftarkan diri sebagai Peserta Uji Plagiarisme di Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang akan diselenggarakan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan sesuai dengan surat keputusan dan/atau peraturan akademik yang berkala.

Demikian rekomendasi ini dibuat pada waktu dan tempat tersebut di atas, diberikan agar pihak yang berkepentingan mengetahui adanya.

Dosen Pembimbing I.

Dosen Pembimbing II,



Dr. Ilfiandra, M.Pd.

NIP. 19721124 199903 1 003



Nadia Aulia Nadhirah, M.Pd.

NIP. 920171219900414201

## 1.5 Informed Consent

### LEMBAR PERSETUJUAN (INFORM CONSENT)

#### MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial) : SNC

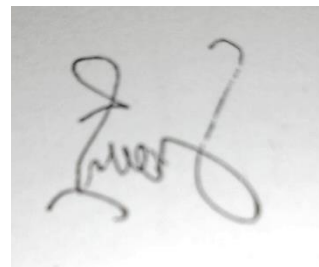
Usia : 13 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan untuk mengetahui **Karakteristik Ide Bunuh Diri Pada Remaja** dengan ini menyatakan **bersedia berpartisipasi dan menjadi subjek penelitian.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yang Membuat Pernyataan

A square box containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to be the initials 'SNC'.

SNC

---

**LEMBAR PERSETUJUAN (INFORM CONSENT)**  
**MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

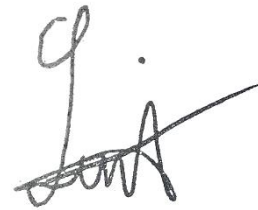
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial) : RAG  
Usia : 13 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan

setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan untuk mengetahui **Karakteristik Ide Bunuh Diri Pada Remaja** dengan ini menyatakan **bersedia berpartisipasi dan menjadi subjek penelitian.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yang Membuat Pernyataan



RAG

---

**LEMBAR PERSETUJUAN (INFORM CONSENT)**  
**MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial) : K  
Usia : 13 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan

setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan untuk mengetahui **Karakteristik Ide Bunuh Diri Pada Remaja** dengan ini menyatakan **bersedia berpartisipasi dan menjadi subjek penelitian**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yang Membuat Pernyataan



K

---

## Lampiran 2 Penelitian

### 2.1 Transkrip Wawancara

#### TRASKRIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN 1

Projek	: Dimensi keinginan pasif bunuh diri. Dimensi ini menunjukkan keinginan pasif bunuh diri yang mencakup adanya pemikiran untuk melakukan tindakan bunuh diri serta upaya menyembunyikan ide atau rencana bunuh diri.
Sesi Ke-	: 1
Pewawancara	: Nela Nur Rachmawati Dewi
Tempat	: SMP 12 Bandung
Narasumber	: SNC
Jenis Kelamin	: Perempuan
Posisi Narasumber	: Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam terkait ide bunuh diri yang dialami oleh remaja. Data yang di dapat akan terjamin kerahasiaannya dan digunakan sebagai pedoman dasar dalam menganalisis karakteristik ide bunuh diri pada remaja. Wawancara dilaksanakan selama 1 x 40 menit pada setiap sesi.

#### **Pertanyaan-pertanyaan**

##### **1. Apa yang kamurasakan dalam 2 minggu terakhir?**

Narasumber merasa perasaannya tidak menentu selama dua minggu terakhir ini. Narasumber mengatakan “Gak nentu sih, kadang happy, kadang mood swing kayak contohnya lagi nonton happy-happy terus tiba-tiba sedih, marah, kesel tapi gak tau alasannya apa” jadi selama dua minggu terakhir ini narasumber merasa jika mood nya sangat mudah berubah secara tiba-tiba dan tidak tau apa alasan yang membuat narasumber merasa demikian. Karena narasumber tidak mengetahui secara spesifik apa yang bisa membuat mood narasumber berubah begitu cepat saya bertanya lagi mengenai hal apa yang biasanya membuat perasaan narasumber menjadi tidak nyaman. Narasumber menjawab “Sebenarnya mood aku gampang banget berubah ketika lagi cape, kayak aku lagi asik-asik istirahat pulang sekolah terus disuruh mamih beres-beres rumah. Maksudnya biarin aku istirahat dulu gitu gak tiba-tiba nyuruh karena biasanya

kalo kayak gitu malah jadi mancing emosi.” Narasumber menyatakan bahwa perasaan tidak nyaman itu biasanya hadir ketika narasumber sedang merasa cape.

## **2. Bagaimana kamu bisa memiliki pemikiran untuk mati?**

Narasumber menyatakan bahwa pemikiran mengenai ide bunuh diri muncul sejak narasumber duduk di kelas 6 SD ketika narasumber mengetahui bahwa dia ternyata bukan anak kandung dari ibunya yang sekarang. narasumber mengatakan “jadi aku tuh sebenarnya bukan anak kandung dari ibu yang sekarang dan baru tau kalo ternyata bunda kandung aku itu udah meninggal waktu ngelahirin aku. Terus semenjak tahu tentang hal ini buat aku ngerasa bener-bener sedih dan kecewa karena orang tua aku gak pernah jujur dari awal, ditambah perlakuan ibu yang sering banding-bandingin aku sama saudara yang lain. Mungkin karena aku bukan anak kandung mamih makanya aku di perlakukan kayak gini. Makanya semenjak kelas 6 SD aku jadi sering mikir. mending mati aja dari pada cape di dunia, dan aku rasa kalo mati lebih tenang aja.” Narasumber merasa kecewa dan sedih dengan masalah yang dia alami sehingga pemikiran untuk mati itu muncul. Narasumber merasa tidak sanggup menjalani hidupnya lebih lama. Narasumber merasa cape dengan semua masalah yang harus dia hadapi.

## **3. Kapan biasanya pemikiran mati itu muncul?**

Narasumber mengatakan bahwa pemikiran mati itu muncul tidak menentu. Narasumber mengatakan “Gak tentu, kadang setiap hari tapi biasanya juga seminggu sekali. Kalo setiap hari tuh biasanya aku lagi cape banget, entah karena kegiatan atau ada momen yang bikin aku inget kata-kata dan sikap orang yang bikin aku sakit hati sampe akhirnya over thinking terus kepikiran untuk mati aja”. Kemudian saya bertanya kembali situasi atau trigger apa yang membuat pemikiran untuk mengakhiri hidup itu muncul kembali?. Narasumber menjawab "banyak sih bu, misalnya mamih sering banget nyuruh aku pas lagi cape. Atau biasanya keingit lagi perkataan nenek yang bilang kalo apa yang aku lakukan itu gak seberapa. Kayak gak menghargai usaha aku gitu. Terus aku juga pernah beberapa kali di bully karena fisik aku, dan itu yang buat aku gak bisa percaya diri sampe sekarang. Jadi kalo misal aku keinget semua itu dan kepala aku lagi berisik banget pemikiran buat mati itu muncul lagi.

## **4. Ketika ide bunuh diri kamu muncul, berapa lama biasanya ide bunuh diri itu ada di dalam pikiranmu?**

Narasumber menjawab "kadang lama, kadang sebentar. Kalo yang paling lama itu seminggu full aku kepikiran mending mati aja. Kalo paling sebentar paling pas malem-malem sebelum aku tidur terus tiba-tiba kepikiran sesuatu yang gak seharusnya aku pikirin kayak aku bisa gak banggain orang tua nah."

**5. Bagaimana aktivitas mu ketika pemikiran untuk mengakhiri hidup tersebut muncul?**

Narasumber mengatakan "Biasa aja sih bu, aku tetep bisa sekolah cuma jadi lebih sensi gitu jadi tiba-tiba marah kalo ada yang ngeganggu aku, atau kadang tiba-tiba nangis pas di sekolah. Meskipun aku kadang ngerasa gak enak kalo pemikiran untuk mati itu muncul karena aku jadi gak bisa ngendaliin diri aku sendiri kayak tadi. Aku juga lebih sering diem, gak ada tenaga untuk ngelakuin apapun."

**6. Bagaimana intensitas pemikiran bunuh diri yang biasa kamu alami?**

Narasumber menjawab "kalo sekarang sebenarnya udah gak terlalu sering Bu, tapi dulu aku bisa kepikiran untuk mati hampir setiap hari. Apalagi pas waktu itu aku lagi cape banget sama kegiatan terus nenek atau tante tuh selalu ngomong yang bikin aku sakit hati. Kayak ngebanding-bandingin aku sama adek atau temen-temen aku yang lain. Rasanya sedih banget Bu, makanya waktu itu kalo ada omongan yang bikin aku over thinking pasti bakal bakal kepikiran untuk nyakitin diri"

**7. Bagaimana cara kamu memberitahu orang sekitarmu terkait pemikiran tentang bunuh diri yang kamu pikirkan?**

Narasumber mengatakan "biasanya aku suka chat atau cerita ke temen aku kalo aku lagi cape sama hidup aku dan masalah aku di rumah. Aku bilang aku mau mati aja, tapi temen-temen aku selalu bantu nenangin aku. Mereka ngasih aku semangat. Makanya kalo aku lagi kepikiran untuk mati dan udah ngerasa gak kuat, aku langsung hubungi temen-temen aku atau hubungi ibu. Tapi kadang kalo masih bisa nahan aku biasanya coba nenangin diri aku sendiri kayak tidur, nangis atau lukain diri aku sendiri sampe aku ngerasa lebih tenang, soalnya aku juga gak mau sering-sering ngerepotin mereka."

## TRASKRIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN 1

Projek	: Dimensi rencana spesifik bunuh diri. Dimensi ini mencakup adanya keinginan untuk melakukan tindakan bunuh diri serta pemikiran tentang rencana bunuh diri secara spesifik.
Sesi Ke-	: 2
Pewawancara	: Nela Nur Rachmawati Dewi
Tempat	: SMP 12 Bandung
Narasumber	: SNC
Jenis Kelamin	: Perempuan
Posisi Narasumber	: Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam terkait ide bunuh diri yang dialami oleh remaja. Data yang di dapat akan terjamin kerahasiaannya dan digunakan sebagai pedoman dasar dalam menganalisis karakteristik ide bunuh diri pada remaja. Wawancara dilaksanakan selama 1 x 40 menit pada setiap sesi.

### **Pertanyaan-pertanyaan**

#### **1. Apa alasan kamu ketika berencana untuk menyakiti dirimu sendiri?**

Narasumber mengatakan "aku mikirnya kalo aku nyakitin diri aku sendiri pasti lebih lega nantinya. Gak akan ngerasain sakit lagi." Saya bertanya kenapa kamu berpikir bahwa perasaan kamu lebih lega dan gak akan ngerasa sakit lagi? Narasumber menjawab "jadi kalo aku nyakitin diri aku sendiri nanti rasa sesek di dada aku bakal lebih berkurang karena sakitnya pindah ke tubuh aku, hati aku juga bakal lega dan gak sesakit sebelum aku nyakitin diri aku sendiri."

#### **2. Dalam kondisi apa biasanya kamu merencanakan untuk melakukan bunuh diri?**

Narasumber menjawab "Pas aku lagi di kamar sendirian terus ngerasa cape banget, cape karena kegiatan sekolah, cape karena mamih selalu nyuruh aku beres-beres rumah padahal disitu aku baru pulang sekolah." Saya bertanya selain karena cape ada hal lain lagi yang buat kamu merencanakan untuk bunuh diri? Narasumber mengatakan "biasanya karena takut gak bisa banggain orang tua aku, kayak aku ngeliat temen-temen aku yang lain juara di kelas terus aku enggak. Setelah itu keluarga aku pada banding-bandingin aku karena gak sepinter yang lain, atau karena aku gak bisa serajin adek aku."



Setelah itu pasti aku gak mau keluar kamar nangis terus kepikiran ngerencanain mati aja."

**3. Alat apa yang akan kamu gunakan untuk menyakiti dirimu sendiri?**

Narasumber menjawab "aku biasanya nyakitin diri aku pake jarum pentul atau kalo gak pake tangan aku sendiri." Saya bertanya kenapa kamu memilih untuk pake alat tersebut buat nyakitin diri kamu sendiri? Narasumber menjawab "soalnya itu lebih gampang aku temuin bu, lebih gampang juga. Apalagi kalo pake tangan biasanya itu reflek aja, saking penuhnya kepala aku makanya aku langsung pukul-pukul kepala aku pake tangan atau juga aku jedot-jedotin kepala aku ke tembok."

**4. Dimana tempat yang cocok ketika kamu mencoba merencanakan bunuh diri?**

Narasumber menjawab "biasanya aku ngelakuin itu di kamar pas sendirian Bu." Saya bertanya alasan kamu ngelakuin itu di kamar pas lagi sendirian apa? Narasumber mengatakan "soalnya aku bisa lebih bebas ngelakuin itu bu, biar orang tua aku juga gak tau."

**5. Tanda yang biasanya dimunculkan kepada orang sekitar ketika kamu memiliki rencana untuk mengakhiri hidup?**

Narasumber menjawab "aku biasanya fotoin luka bekas nyakitin diri ke grup wa yang isinya temen-temen aku, atau aku selalu bilang kalo aku cape banget sama hidup aku dan pengen mati aja, aku gak kuat." Lalu saya bertanya tanggapan temen-temen kamu setelah itu apa? Narasumber menjawab "mereka selalu nguatin aku Bu, kayak jangan mati dulu kita semua sayang sama kamu, kalo cape sini cerita sama aku terus mereka ngajak aku untuk keluar main gitu"

**6. Pesan apa yang disiapkan ketika kamu merencanakan untuk mengakhiri hidupmu sendiri?**

Narasumber mengatakan "waktu itu aku pernah buat pesan di kertas, aku buat untuk mamih dan temen-temen aku." Saya bertanya kalo boleh tau apa isi pesan yang kamu siapin itu? Narasumber menjawab "kalo untuk mamih aku tulis mamih maafin aku, aku gak sekuat yang mamih pikirin, aku cape banget, aku udah nyerah. Maafin aku yang gak bisa bangga mamih, aku sayang mamih, papih, adek. Gitu bu, kalo untuk temen-temen aku isinya juga sama tapi aku tambahin kalo aku seneng banget punya temen kayak mereka karena mereka selalu nguatin aku selama ini." Saya bertanya

suratnya masih ada sampai sekarang? Narasumber menjawab "gak bu, udah aku buang soalnya aku takut mamih baca, aku gak mau buat mamih kecewa.

### **TRASKRIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN 1**

Projek	: Dimensi keinginan aktif bunuh diri. Dimensi ini meliputi keinginan untuk mati serta adanya keinginan untuk melakukan tindakan bunuh diri dan memiliki alasan untuk melakukan tindakan bunuh diri.
Sesi Ke-	: 3
Pewawancara	: Nela Nur Rachmawati Dewi
Tempat	: SMP 12 Bandung
Narasumber	: SNC
Jenis Kelamin	: Perempuan
Posisi Narasumber	: Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam terkait ide bunuh diri yang dialami oleh remaja. Data yang di dapat akan terjamin kerahasiaannya dan digunakan sebagai pedoman dasar dalam menganalisis karakteristik ide bunuh diri pada remaja. Wawancara dilaksanakan selama 1 x 40 menit pada setiap sesi.

#### **Pertanyaan-pertanyaan**

##### **1. Apa alasan kamu menyakiti dirimu sendiri?**

Narasumber mengatakan "soalnya setelah aku nyakitin diri aku sendiri perasaan aku lebih lega, sakit di hati aku berkurang saat aku ngelampiasin ke tubuh aku. Kepala aku juga gak akan terlalu berisik kalo aku pukul-pukul." Saya bertanya apa biasanya yang ada di kepala kamu waktu kamu nyakitin diri kamu sendiri? Narasumber menjawab "kepala aku biasanya berisik banget bu, banyak banget hal-hal yang ganggu pikiran aku, aku inget semua rasa sakit tentang keluarga ataupun sekolah. Aku juga kepikiran lagi tentang orang-orang yang pernah nyakitin aku terus akhirnya untuk ngilangin pikiran itu aku pukul kepala aku sampe aku cape dan akhirnya bisa tidur"

##### **2. Seberapa sering kamu menyakiti dirimu sendiri?**

Narasumber menjawab "gak sering-sering banget bu, kalo lagi cape dan stres aja. Tapi kayaknya setiap bulan aku selalu self harm. Gak setiap hari atau Minggu, tapi setiap bulan dua sampe tiga kalian lah."

**3. Dengan cara apa biasanya kamu menyakiti dirimu sendiri?**

Narasumber menjawab "aku nyakitin diri aku dengan jedot-jedotin kepala aku ke tembok sampe aku ngerasa pusing terus tidur. Kadang pake jarum pentul aku sayat-sayat ke tangan kiri sampe aku ngerasa perasan aku lebih baik. Gak sampe berdarah banyak tapi sampe berbekas goresan nya. Kadang juga kalo pake jarum gak terlalu mempan untuk ngembaliin perasaan aku biar lebih baik , aku ganti pake silet atau pake bantal, aku teken ke wajah aku sampe sesek napas beberapa kali setelah itu udah."

**4. Mengapa kamu menyakiti dirimu sendiri dengan cara tersebut?**

Narasumber menjawab "soalnya pake cara itu aku ngerasa lebih tenang. Sebelumnya aku pernah coba coret-coret kertas, tapi gak kerasa efek apa-apa makanya aku gores-gores tangan aku biar perasaan aku lebih lega. Aku liat cara itu di sosmed bu, dan pas aku coba awalnya emang sakit tapi lama-lama udah gak kerasa sakitnya. Paling pas wudhu kerasa perih karena kena air."

**5. Ketika keinginan bunuh diri kamu sedang sangat tinggi apa yang kamu lakukan?**

Narasumber mengatakan "kalo keinginan mati aku lagi tinggi, aku bakal bilang ke temen terdekat aku, kalo aku mau mati aja. Atau malah aku jadi makin sering nyakitin diri aku, kayak biasanya dalam sebulan paling banyak cuma tiga kali, ini bisa sampe lima kali dan aku cuma gores-gores tangan aku kayak biasa. Tapi kalo aku kepikiran buat mati nya lagi parah tuh goresannya lebih dalem jadi darahnya lebih banyak dari biasanya."

**6. Apa kau pernah melakukan gagal melakukan bunuh diri?**

Narasumber menjawab "gak pernah Bu, karena setiap kali aku coba untuk bunuh diri aku selalu kepikiran tentang gimana perasaan mamih dan temen-temen aku kalo aku mati dengan cara bunuh diri" saya bertanya apa yang kamu pikirkan ketika kamu tidak jadi melakukan bunuh diri selain karena perasaan mamih dan teman-teman kamu? Narasumber menjawab "aku takut mamih kecewa, aku gak mau nambahin beban mamih. Temen-temen aku juga selalu bilang untuk jangan bunuh diri, aku gak mau bikin temen-temen aku sedih bu."

## TRASKRIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN 2

Projek	: Dimensi keinginan pasif bunuh diri. Dimensi ini menunjukkan keinginan pasif bunuh diri yang mencakup adanya pemikiran untuk melakukan tindakan bunuh diri serta upaya menyembunyikan ide atau rencana bunuh diri.
Sesi Ke-	: 1
Pewawancara	: Nela Nur Rachmawati Dewi
Tempat	: SMP 12 Bandung
Narasumber	: RAG
Jenis Kelamin	: Perempuan
Posisi Narasumber	: Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam terkait ide bunuh diri yang dialami oleh remaja. Data yang di dapat akan terjamin kerahasiaannya dan digunakan sebagai pedoman dasar dalam menganalisis karakteristik ide bunuh diri pada remaja. Wawancara dilaksanakan selama 1 x 40 menit pada setiap sesi.

### **Pertanyaan-pertanyaan**

#### **1. Apa yang kamu rasakan dalam 2 minggu terakhir?**

Narasumber menjawab "aku selalu ngerasa gelisah Bu, kayak sesek aja dada aku. Kadang juga ngerasa kosong. Pokoknya gak tentu Bu." Kemudian saya bertanya apa selama dua Minggu terakhir ini kamu pernah berpikir untuk bunuh diri?. Narasumber mengatakan "Iyah bu, dua minggu yang lalu aku sering kepikiran untuk mati aja gitu yah. Pasti kalo mati rasanya bakal lebih tenang. Soalnya waktu itu mama ngomong kalo aku itu anak yang gak berguna, aku gak punya kerjaan selain diem di kamar." Saya kembali bertanya, kenapa kamu berpikir jika kematian itu bisa membuat kamu lebih tenang? Narasumber menjawab "karena kalo mati gak akan ada lagi masalah bu, semuanya selesai. Aku gak harus terus-terusan ngerasa sakit lagi karena inget semua masalah aku dirumah atau di sekolah. Aku juga gak ngerti kenapa bisa berpikir kayak gini, yang jelas pas pertama kali aku mikir apa mending mati aja itu di pikiran aku semuanya selesai. Gak ada masalah lagi dan gak ada rasa sakit yang buat aku terus ngerasa sesak seolah aku gak bisa nafas.

## **2. Bagaimana kamu bisa memiliki pemikiran untuk mengakhiri hidup?**

Narasumber menjawab "aku awalnya gak pernah kepikiran untuk mati bu, paling kalo lagi gelisah aku nanyikitin diri aku sendiri. Cuma waktu kelas tujuh kemarin aku iseng kan buat NGL di Instagram, terus tiba-tiba ada yang ngirim pesan kenapa gak mati aja sekalian. Aku kaget, sedih dan marah pas baca itu. Rasanya sakit hati banget bu. Aku jadi mikir emang aku gak pantas untuk hidup yah. Kalo aku mati seuanya bakal selesai, aku gak akan ngerepotin orang tua aku lagi, aku juga gak akan sakit lagi kayak sekarang." Kemudian saya kembali bertanya, bagaimana bisa kamu berpikir kalo kematian itu bisa menyelesaikan masalah kamu? Narasumber menjawab "aku gak tau cara keluar dari rasa sakit aku, aku selalu ngerasa gak punya tujuan untuk hidup makanya aku pikir untuk apa aku hidup lebih lama. Aku ngerasa diri aku gak berharga dan gak pantas untuk hidup. Setiap aku inget semua masalah yang pernah aku punya, aku selalu ngerasa kalo mungkin mati belih enak di banding hidup kayak tapi gak punya tujuan. Aku kembali bertanya apa kamu tau alasan kenapa orang itu bisa berkomentar kayak gitu?. Narasumber mengatakan "karena waktu itu aku pernah bilang ke salah satu temen aku kalo aku sering self harm, dan temen aku itu dia nyebarin ke yang lain sampe akhirnya mereka tau. Makanya pas di NGL ada yang ngasih komentar kayak gitu. Terus dari sana aku mulai kepikiran apa Iyah yah aku mending mati aja. Ditambah selama ini aku ngerasa kurang perhatian dari orang tua aku ditambah waktu aku SD aku sering dimanfaatin temen biar mereka bisa nyontek tugas aku. Aku juga waktu SD sering kena bully karena gemuk. Makanya kalo aku keinget semua itu, aku jadi kepikiran untuk mati aja ditambah lagi omongan mamah yang kadang bikin aku sakit hati."

## **3. Kapan biasanya pemikiran mati itu muncul?**

Narasumber mengatakan "biasanya kalo aku lagi sendiri di dalam kamar, atau kalo pikiran aku lagi kosong." Narasumber kembali bertanya Situasi atau trigger apa yang membuat pemikiran untuk mengakhiri hidup itu muncul kembali? Kemudian narasumber menjawab "biasanya kalo aku inget komenan yang di NGL itu bu, atau pas mamah marahin aku dan bilang kalo aku anak yang gak berguna. Selain itu waktu aku kecil mamah pernah bilang kalo aku pernah di lecehin sama sepupu aku, padahal aku deket banget sama sepupu aku itu dari semenjak itu aku ngerasa udah gak suci lagi. Pokonya kalo aku kepikiran itu semua pemikiran untuk bunuh diri itu pasti langsung ada lagi."

**4. Ketika ide bunuh diri kamu muncul, berapa lama biasanya ide bunuh diri itu ada di dalam pikiranmu?**

Narasumber menjawab "gak tau bu, waktu itu pernah kepikiran apa aku bunuh diri aja yah tapi cuma beberapa waktu aja. Misal sebelum tidur terus kepikiran masalah yang bikin aku sedih dari jam delapan sampe jam satu malem. Setelah itu paginya kayak hampa gitu. Tapi waktu itu juga pernah kepikiran untuk bunuh diri beberapa hari jadi gak tentu."

**5. Bagaimana aktivitas mu ketika pemikiran untuk mengakhiri hidup tersebut muncul?**

Narasumber mengatakan "biasa aja bu, cuma kalo pemikiran aku lagi penuh terus kepikiran buat bunuh diri jadi males untuk ngobrol sama orang. Apalagi aku juga gak punya banyak temen di sekolah. Terus kadang juga pengennya tuh diem di kamar sendiri, gak boleh ada yang ganggu dan gak bisa fokus belajar atau ngelakuin sesuatu."

**6. Bagaimana intensitas pemikiran bunuh diri yang biasa kamu alami?**

Narasumber menjawab "gak sering banget Bu, cuma pas lagi inget tentang NGL atau masalah tentang pelecehan yang pernah aku alami. Biasanya itu yang sering bikin aku kepikiran untuk bunuh diri aja apa yah. Biasanya seminggu atau sebulan pasti ada kepikiran untuk bunuh diri."

**7. Bagaimana cara kamu memberitahu orang sekitarmu terkait pemikiran tentang bunuh diri yang kamu pikirkan?**

Narasumber menjawab "ini pertama kalinya aku cerita tentang pemikiran bunuh diri ke ibu. Sebelumnya aku gak pernah bilang ke siapapun kalo aku mau bunuh diri. Aku gak percaya untuk ngomong ke temen aku karena sebelumnya pas aku cerita aku sering self harm malah di sebar ke yang lain. Kalo aku bilang ke orang tua aku, aku takut mereka marah. Aku juga gak mau nambahin beban orang tua aku kalo mereka tau aku mau mati aja."

## TRASKRIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN 2

Projek	: Dimensi rencana spesifik bunuh diri. Dimensi ini mencakup adanya keinginan untuk melakukan tindakan bunuh diri serta pemikiran tentang rencana bunuh diri secara spesifik.
Sesi Ke-	: 2
Pewawancara	: Nela Nur Rachmawati Dewi
Tempat	: SMP 12 Bandung
Narasumber	: RAG
Jenis Kelamin	: Perempuan
Posisi Narasumber	: Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam terkait ide bunuh diri yang dialami oleh remaja. Data yang di dapat akan terjamin kerahasiaannya dan digunakan sebagai pedoman dasar dalam menganalisis karakteristik ide bunuh diri pada remaja. Wawancara dilaksanakan selama 1 x 40 menit pada setiap sesi.

### **Pertanyaan-pertanyaan**

#### **1. Apa alasan kamu ketika berencana untuk menyakiti dirimu sendiri?**

Narasumber menjawab "aku pikir kalo aku nyakitin diri aku sendiri aku bakal ngerasa lebih tenang gak perlu lagi denger kata-kata menyakitkan orang lain dan gak perlu lagi inget semua kejadian pelecehan dan bulian itu lagi." Saya bertanya menurut kamu ada cara lain untuk membuat kamu merasa lebih tenang? Narasumber menjawab "gak ada Bu, aku udah coba banyak cara untuk buat aku tenang kayak nangis, jalan-jalan sendiri tapi itu gak bikin aku tenang. Makanya aku pikir mungkin dengan nyakitin diri aku sendiri aku bisa lebih tenang."

#### **2. Dalam kondisi apa biasanya kamu merencanakan untuk melakukan bunuh diri?**

Narasumber menjawab "pas pulang sekolah, terus di kamar sendirian. Tapi lebih sering kalo lagi malem hari sih bu. Soalnya kalo malem gak akan ada yang ganggu. Kalo siang kadang disuruh jagain adek makanya gak bisa." Saya bertanya selain itu ada lagi waktu yang cocok untuk ngerencanakan bunuh diri? Narasumber menjawab "ada, pas aku lagi ngerasa gak kuat sama hidup dan jalan-jalan sendiri keluar rumah."

#### **3. Alat apa yang akan kamu gunakan untuk menyakiti dirimu sendiri?**

Narasumber menjawab "biasanya kalo aku kepikiran untuk mati alat yang bakal aku gunain untuk bisa nyakitin diri aku sendiri itu kater, jarum pentul atau pensil isi. Atau pake tali bu, untuk gantung diri" Saya bertanya selain menggunakan alat itu, apa ada lagi alat yang akan kamu gunakan untuk nyakitin diri kamu sendiri? Narasumber menjawab "kalo untuk alat gak ada tapi mungkin pake tangan bu, kayak pukul tembok atau narik rambut."

**4. Dimana tempat yang cocok ketika kamu mencoba merencanakan bunuh diri?**

Narasumber menjawab "aku pernah kepikiran untuk bunuh diri di kamar bu pake cutter atau gak gantung diri di UPI yang taman nya bu. Aku gak berani kalo loncat dari Gedung atau nabrakin diri. Aku takut gagal dan malah cacat, kalo gantung diri atau potong nadi kemungkinan untuk matinya lebih cepet dan gak akan gagal" Saya bertanya jenapa kamu bisa berencana untuk ngelakuin bunuh diri disana? " Selain itu kalo aku ngelakuin di kamar kan lebih gampang jadi aku gak perlu jauh-jauh ke mana gitu, kalo di UPI karena gak terlalu jauh dari rumah."

**5. Tanda yang biasanya dimunculkan kepada orang sekitar ketika kamu memiliki rencana untuk mengakhiri hidup?**

Narasumber menjawab "aku pernah bilang ke temen aku kalo aku self harm tapi karena waktu itu dia nyebarin rahasia aku yang lain. Biasanya aku mendem sendiri kalo aku punya rencana untuk bunuh diri. Aku gak berani bilang sama siapapun karena gak ada orang yang bisa aku percaya, Cuma biasanya kalo aku kepikiran untuk mati, aku jadi orang lebih pendiem dari biasanya karena lagi mikir untuk ngelakuin bunuh diri atau gak"

**6. Pesan apa yang disiapkan ketika kamu merencanakan untuk mengakhiri hidupmu sendiri?**

Narasumber menjawab "aku pernah buat pesan di kertas yang isinya permintaan maaf buat mamah karena aku milih untuk bunuh diri. Soalnya aku cape banget, aku bilang maafin aku karena belum bisa ngebanggain mamah, maafin aku karena selama hidup aku sering ngerepotin mamah dan papah. Aku saying sama mamah tapi aku juga gak kuat untuk hidup lebih lama." Saya bertanya pesannya masih kamu simpan sampai hari ini? Narasumber mengatakan "Iyah, aku masih simpen kertasnya sampe hari ini. Soalnya aku belum sempet buang."



## TRASKRIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN 2

Projek	: Dimensi keinginan aktif bunuh diri. Dimensi ini meliputi keinginan untuk mati serta adanya keinginan untuk melakukan tindakan bunuh diri dan memiliki alasan untuk melakukan tindakan bunuh diri.
Sesi Ke-	: 3
Pewawancara	: Nela Nur Rachmawati Dewi
Tempat	: SMP 12 Bandung
Narasumber	: RAG
Jenis Kelamin	: Perempuan
Posisi Narasumber	: Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam terkait ide bunuh diri yang dialami oleh remaja. Data yang di dapat akan terjamin kerahasiaannya dan digunakan sebagai pedoman dasar dalam menganalisis karakteristik ide bunuh diri pada remaja. Wawancara dilaksanakan selama 1 x 40 menit pada setiap sesi.

### **Pertanyaan-pertanyaan**

#### **1. Apa alasan kamu menyakiti dirimu sendiri?**

Narasumber mengatakan "kalo aku nyakitin diri aku sendiri rasanya lega, dada aku gak sesek lagi. Aku bisa ngalihin rasa sakit itu ke tubuh aku, " Saya bertanya selain perasaan lega apakah hal lain yang kamu rasakan setelah kamu nyakitin diri kamu? Narasumber menjawab "ada, aku merasa lebih tenang, rasa sakit di hati aku menghilang sementara. Aku ngerasa lebih bebas dan aku senang. Aku gak tau kenapa tapi aku puas ngeliat darah di tangan aku. Sebagian rasa sakit di hati aku bisa berkurang setelah ngelakuin hal itu"

#### **2. Seberapa sering kamu menyakiti dirimu sendiri?**

Narasumber menjawab "sering hampir tiap minggu aku selalu self harm, aku ngerasa udah terbiasa untuk nyakitin diri aku sendiri makanya kadang pas aku nyakitin diri aku lagi gak kerasa apa-apa meskipun kadang bekasnya yang kerasa sedikit perih kalo kena air. atau biasanya aku jalan-jalan tiap malem dengan pikiran yang kosong."

#### **3. Dengan cara apa biasanya kamu menyakiti dirimu sendiri?**

Narasumber menjawab "aku SD kelas 5 aku biasanya pukul-pukul tembok sampe tangan aku merah atau narik-barik rambut aku sampe rambutnya rontok. Terus waktu kelas 6 SD aku ganti pake pencil isi terus aku sayat-sayat ke tangan, terus pas kelas 7 aku liat ada yang self harm pake cutter sama silet di tiktok terus aku coba rasanya sakit tapi lama-lama gak kerasa. Saya bertanya Mengapa kamu menyakiti dirimu sendiri dengan cara tersebut? Narasumber menjawab "pas SD soalnya masih takut kalo pake benda tajam makanya cuma berani pake pencil atau karet tapi lama-lama ternyata udah gak kerasa lega lagi pas ngelakuin itu makanya pas coba pake cutter meskipun awalnya sakit tapi kerasa lebih lega setelahnya." Saya bertanya kapan terakhir kamu nyakitin diri kamu sendiri? Narasumber menjawab "tadi malem pas aku lagi sesek banget.

**4. Ketika keinginan bunuh diri kamu sedang sangat tinggi apa yang kamu lakukan?**

Narasumber mengatakan "aku biasanya pergi jalan-jalan keluar sendirian dengan pikiran kosong. Kalo enggak biasanya aku di kamar diem sambil nyayat tangan aku seperti biasa cuma biasanya kalo pemikirannya lagi tinggi sayatannya lebih dalem terus kepikiran apa aku sayat nadi aku aja yah biar mati." Saya bertanya orang tua kamu tau kalo kamu pergi jalan-jalan malam? Narasumber menjawab "tau tapi karena mamah sibuk sama adek-adek aku makanya mamah gak peduli karena aku juga udah biasa jalan-jalan malem dan biasanya aku pulang jam sepuluh atau jam sebelas malem setelah itu karena cape akhirnya aku tidur."

**5. Apa kau pernah melakukan gagal melakukan bunuh diri?**

Narasumber mengatakan "aku gak pernah ngelakuin bunuh diri, meskipun aku sering kepikiran untuk gantung diri atau nyayat nadi aku tapi aku masih belum pernah ngelakuin itu". Saya kembali bertanya hal apa yang membuatmu memutuskan tidak jadi melakukan tindakan mengakhiri hidup? Narasumber menjawab "karena aku takut ngecewain mamah, aku takut ngebebanin mamah aku. Aku juga gak mau ngeliat mamah sedih karena aku bunuh diri." Saya bertanya selain itu ada hal lain yang buat kamu kayaknya aku mau hidup aja deh? Narasumber menjawab "aku belum bisa bahagiain mamah, aku juga sayang banget sama mamah, meskipun mamah sering buat hati aku sakit tapi aku ngerti mamah juga pasti cape ngurusin dua adik aku dan mamah juga tetep sayang sama aku selama ini, mamah sering masak in bekel buat aku, nemenin aku nonton bola. Aku masih mau bahagiain mamah dan papah."

### TRASKRIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN 3

Projek	: Dimensi keinginan pasif bunuh diri. Dimensi ini menunjukkan keinginan pasif bunuh diri yang mencakup adanya pemikiran untuk melakukan tindakan bunuh diri serta upaya menyembunyikan ide atau rencana bunuh diri.
Sesi Ke-	: 1
Pewawancara	: Nela Nur Rachmawati Dewi
Tempat	: SMP 12 Bandung
Narasumber	: K
Jenis Kelamin	: Perempuan
Posisi Narasumber	: Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam terkait ide bunuh diri yang dialami oleh remaja. Data yang di dapat akan terjamin kerahasiaannya dan digunakan sebagai pedoman dasar dalam menganalisis karakteristik ide bunuh diri pada remaja. Wawancara dilaksanakan selama 1 x 40 menit pada setiap sesi.

#### **Pertanyaan-pertanyaan**

##### **1. Apa yang kamu rasakan dalam 2 minggu terakhir?**

Narasumber menyatakan bahwa selama dua minggu terakhir ini kondisinya sedang tidak baik-baik saja. Narasumber mengatakan "Aku lagi ngerasa sedih bu karena lagi ada masalah sama temen baik aku. Mereka tiba-tiba menjauh dan gak mau deket sama aku lagi. aku tau mereka marah karena akhir-akhir ini aku lebih deket sama anak baru di kelas, tapi aku udah minta maaf kok sama mereka secara langsung tapi mereka gak ngerespon apapun dan pergi gitu aja." Kemudian saya bertanya "lalu apa selama dua Minggu terakhir ini karena masalah itu kamu pernah berpikir untuk bunuh diri? Narasumber menjawab "gak sih bu, tapi beberapa minggu yang lalu pas aku lagi sedih banget karena temen-teman aku gak mau deket sama aku lagi dan selama di kelas mereka keliatan happy banget tanpa aku. Disitu aku sedih banget bu, apalagi

##### **2. Bagaimana kamu bisa memiliki pemikiran untuk mengakhiri hidup?**

Narasumber menjawab "dari SD sampe SMP tuh aku sering ngerasain cinta bertepuk sebelah tangan karena cowo yang aku suka gak pernah suka balik sama aku,

sebenarnya itu bukan hal yang besar buat aku, tapi karena itu udah berkali-kali terjadi aku jadi sering mikir kalo apa aku gak pantas untuk dicintai yah bu, aku ngerasa *insecure* sama diriku sendiri, di tambah temen-temen aku juga sering jauhkan aku tanpa sebab, meskipun aku tanya apa salah aku sampe mereka menjauh mereka gak pernah bilang alasannya dan itu buat aku semakin bingung dan semakin gak percaya diri. Aku selalu kehilangan orang terdekat yang buat aku nyaman. Makanya kadang kalo lagi sedih dan *overhinking* pasti ujung-ujungnya malah mikir apa aku gak pantas hidup di dunia ini yah."

**3. Kapan biasanya pemikiran mati itu muncul?**

Narasumber menjawab "kalo aku lagi sendiri pas pulang sekolah. Soalnya disitu aku baru ngerasa sepi. Orang tua aku sibuk kerja, meskipun mereka kadang menyempatkan untuk di rumah tapi perasaan kesepian itu selalu ada, dan untuk pemikiran mati itu seringnya muncul pas aku lagi gak bisa tidur dan malah *overthingking* sama masalah aku malem-malem."

**4. Ketika ide bunuh diri kamu muncul, berapa lama biasanya ide bunuh diri itu ada di dalam pikiranmu?**

Narasumber menjawab "gak tentu, kadang beberapa jam kadang juga sehari-hari." Saya bertanya biasanya hal apa yang membedakan pemikiran itu muncul kadang lama kadang sebentar? Narasumber menjawab "biasanya kalo cuma beberapa jam itu cuma pas lagi sedih karena keinget sesuatu yang nyakitin hati aku. Tapi kalo pemikirannya itu lama gak tau sih, cuman biasanya kalo masalah nya gak selesai-selesai kayak aku masih belum baikan sama temen-temen dekat aku. Terus mereka jauhkan aku, biasanya pemikiran untuk mati itu ada."

**5. Bagaimana aktivitas mu ketika pemikiran untuk mengakhiri hidup tersebut muncul?**

Narasumber mengatakan "aku biasanya jadi suka diem. Gak mau ngomong sama orang, rasanya cape aja." Saya bertanya selain itu, ada hal yang mengganggu aktivitas kamu gak? Narasumber menjawab "ada sih, aku juga jadi males sekolah soalnya aku takut ketemu temen-temen aku, aku takut liat tatapan mereka yang sinis ke aku dan kalo di rumah aku jadi gampang marah kalo ada yang ganggu aku, kayak tiba-tiba mamah nyuruh aku untuk jagain adek atau adek aku lagi rewel dan bikin aku kesel." Saya bertanya selain itu ada gak situasi atau trigger yang bikin pemikiran untuk mengakhiri

hidup itu muncul kembali? Narasumber menjawab "biasanya aku keinget lagi pas lagi cape, sendirian terus kepikiran tentang masalah aku. Biasanya aku jadi kepikiran cape banget hidup gitu. Atau kalo di rumah sama di sekolah ada masalah yang bikin aku sakit hati. Cuma yang paling sering kalo lagi ada masalah sama temen-temen dekat aku."

**6. Bagaimana intensitas pemikiran bunuh diri yang biasa kamu alami?**

Narasumber menjawab "udah gak sesering dulu. Kalo dulu bisa tiap minggu, kalo sekarang paling dari sebulan cuma kepikiran beberapa kali aja." Saya bertanya apa yang membuat pemikiran ide bunuh diri jarang kamu alami sekarang? Narasumber menjawab "soalnya aku udah punya kegiatan yang bikin aku lupa sama pemikiran itu, aku sekarang lagi suka motor-motoran sama temen luar sekolah dan itu bikin aku seneng makanya sekarang aku udah jarang kepikiran untuk mati aja yah."

**7. Bagaimana cara kamu memberitahu orang sekitarmu terkait pemikiran tentang bunuh diri yang kamu pikirkan?**

Narasumber menjawab "aku bilang kalo lagi cape banget, aku gak mau hidup lagi. Terus temen-temen aku nguatin aku, mereka ngasih support ke aku untuk tetep kuat. Mereka juga dengerin semua cerita aku. Makanya pas mereka gak ada dan musuhin aku rasanya sedih banget, aku hancur banget. Tapi untungnya masih ada temen yang di luar sekolah yang tetep bareng-bareng sama aku."

### TRASKRIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN 3

Projek	: Dimensi rencana spesifik bunuh diri. Dimensi ini mencakup adanya keinginan untuk melakukan tindakan bunuh diri serta pemikiran tentang rencana bunuh diri secara spesifik.
Sesi Ke-	: 2
Pewawancara	: Nela Nur Rachmawati Dewi
Tempat	: SMP 12 Bandung
Narasumber	: K
Jenis Kelamin	: Perempuan
Posisi Narasumber	: Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam terkait ide bunuh diri yang dialami oleh remaja. Data yang di dapat akan terjamin kerahasiaannya dan digunakan sebagai pedoman dasar dalam menganalisis karakteristik ide bunuh diri pada remaja. Wawancara dilaksanakan selama 1 x 40 menit pada setiap sesi.

#### **Pertanyaan-pertanyaan**

##### **1. Apa alasan kamu ketika berencana untuk menyakiti dirimu sendiri?**

Narasumber menjawab "soalnya aku ngerasa gak berharga bu, aku ngerasa insecure dengan diri sendiri aku pengen ngeluapin rasa sakit hati aku. Cuman nangis aja gak cukup buat sakit hati aku ilang atau buat aku lebih tenang. Makanya dengan aku nyakitin diri aku sendiri bakal bikin hati aku tenang, karena dulu aku pernah punya temen juga kakak kelas dia sering self harm dan katanya itu bisa bikin dia tenang."

##### **2. Dalam kondisi apa biasanya kamu merencanakan untuk melakukan bunuh diri?**

Narasumber menjawab "kalo aku lagi sendiri, terus temen-temen aku lagi gak pada bisa keluar main dan sibuk sama kegiatan nya masing-masing. Biasanya lebih sering kalo malem hari karena biasanya disaat itu aku ngerasa bener-bener kesepian ditambah kalo lagi banyak pikiran dan mood aku lagi berantakan banget itu kadang mikir untuk ngerencanain mati aja."

##### **3. Alat apa yang akan kamu gunakan untuk menyakiti dirimu sendiri?**

Narasumber menjawab "paling sering kepikiran untuk pake cutter atau silet kayak yang pernah di lakuin temen aku sebelumnya." Saya bertanya, selain cutter atau silet pernah

kepikiran untuk pake alat lain? Narasumber mengatakan " Soalnya aku belum kepikiran pake alat lain untuk nyakitin ataupun bunuh diri sendiri soalnya."

**4. Dimana tempat yang cocok ketika kamu mencoba merencakan bunuh diri?**

Narasumber menjawab "aku sering mikir tempat yang cocok buat bunuh diri itu di jalan atau gak di kamar bu." Saya bertanya apa alasan kamu memilih kedua tempat itu? Narasumber mengatakan "soalnya kan aku suka motor-motoran, makanya kayaknya lebih bagus kalo mau mati lebih gampang kalo nabrahik motor atau gak kalo dikamar biasanya motong nadi di tangan. Soalnya kan kalo motong nadi meninggalnya lebih cepet."

**5. Tanda yang biasanya dimunculkan kepada orang sekitar ketika kamu memiliki rencana untuk mengakhiri hidup?**

Narasumber menjawab "aku biasanya bikin status di sosmed tentang apa yang aku rasain. Tapi kadang temen-temen aku bilang kalo aku alay. Makanya aku jarang bikin status lagi padahal aku cuma mau post apa yang aku rasain kok." Saya bertanya selain bikin status di sosmed ada lagi hal yang biasanya kamu lakuin kalo kamu lagi ngerencanakan untuk mending mati aja? Narasumber menjawab "aku biasanya minta maaf ke temen-temen aku, meskipun sebagian jawabannya bikin aku sakit hati karena mereka gak bales pesan aku."

**6. Pesan apa yang disiapkan ketika kamu merencanakan untuk mengakhiri hidupmu sendiri?**

Narasumber menjawab "aku pernah nulis di buku harian aku, isinya permintaan maaf untuk mamah, papah, dan temen-temen aku. Aku minta maaf kalo selama ini aku belum bisa jadi anak yang baik dan temen yang baik buat mereka." Saya bertanya apa yang kamu pikirkan ketika menulis pesan itu? Narasumber menjawab "aku mikirin gimana perasaan orang tua aku pas baca pesan itu. Terus aku nulis itu sambil nangis karena aku gak mau bikin mamah sedih karena tau aku ternyata gak sekuat yang orang tua aku pikirin."

### TRASKRIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN 3

Projek	: Dimensi keinginan aktif bunuh diri. Dimensi ini meliputi keinginan untuk mati serta adanya keinginan untuk melakukan tindakan bunuh diri dan memiliki alasan untuk melakukan tindakan bunuh diri.
Sesi Ke-	: 3
Pewawancara	: Nela Nur Rachmawati Dewi
Tempat	: SMP 12 Bandung
Narasumber	: K
Jenis Kelamin	: Perempuan
Posisi Narasumber	: Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam terkait ide bunuh diri yang dialami oleh remaja. Data yang di dapat akan terjamin kerahasiaannya dan digunakan sebagai pedoman dasar dalam menganalisis karakteristik ide bunuh diri pada remaja. Wawancara dilaksanakan selama 1 x 40 menit pada setiap sesi.

#### **Pertanyaan-pertanyaan**

##### **1. Apa alasan kamu menyakiti dirimu sendiri?**

Narasumber menjawab "biasanya karena aku ngerasa muak dan cape sama isi pikiran aku sendiri bu. Semua kenangan buruk yang pernah aku alami terus muter di kepala aku kayak kaset rusak yang terus keulang-ulang sampe akhirnya bikin aku muak. Aku ngerasa beban aku hilang setelah aku nyakitin diri aku sendiri. Aku ngerasa perasaan aku lebih lega aja gitu pas aku nyakitin diri sendiri."

##### **2. Seberapa sering kamu menyakiti dirimu sendiri?**

Narasumber menjawab "biasanya pas aku ngerasa sesek aja atau aku ngerasa kepala aku penuh gitu, gak tentu tapi kadang setiap minggu itu ada tapi kadang juga kayak sekarang udah sebulan ini aku coba untuk gak nyakitin diri aku lagi meskipun susah banget."

##### **3. Dengan cara apa biasanya kamu menyakiti dirimu sendiri?**

Narasumber mengatakan "selama ini aku paling nyayat tipis tangan aku pake cutter atau silet bu. Soalnya itu satu-satunya cara yang bisa bikin aku ngerasa lebih baik. Rasanya



setelah ngelukai tangan aku, ada kepuasan tersendiri, aku gak tau kenapa itu bisa terjadi. Tapi dengan ngelukai diri tangan aku, sakit yang aku rasain di hati aku bisa berkurang karena udah aku lampiasin Sebagian rasa sakitnya ke tangan aku." Saya bertanya setelah menyakiti diri kamu sendiri dengan cara tersebut apa yang kamu lakukan biasanya dan Dimana kau biasa menyakiti diri kamu sendiri? Narasumber menjawab "biasanya aku tidur tanpa ngebersihin luka aku, nanti setelah banun baru aku bersihin lukanya karena setelah nangis terus nyakitin diri aku ngerasa cape dan seringnya ketiduran. Aku selalu ngelakuin itu di kamar bu."

**4. Mengapa kamu menyakiti dirimu sendiri dengan cara tersebut?**

Narasumber menjawab "aku masih belum berani nyakitin diri aku pakai cater atau kaca bu. Aku takut sama darah, tapi aku juga gak bisa stop buat nyakitin diri aku karena biasanya kalo gak ngelakuin itu dada aku rasanya sesek banget, rasanya kayak hati aku gak tenang. Meskipun aku udah nangis tapi tetep aja gak bikin aku tenang. Makanya aku bekap kepala aku sendiri pake bantal. Soalnya pas nafas aku mau abis aku baru ngerasa lebih tenang sedikit."

**5. Ketika keinginan bunuh diri kamu sedang sangat tinggi apa yang kamu lakukan?**

Narasumber menjawab "aku biasanya kalo lagi ngerasa mati aja gitu yah tuh suka mikir gimana kalo aku nabrakin motor aku aja. suka ngebut-gebutan di tengah jalan." Saya bertanya selain pemikiran untuk nabrakin motor kamu, ada lagi gak hal yang kamu lakukan? "Paling aku biasanya nyakitin diri aku pake cutter atau silet sampe tangan aku berdarah dan hati aku lebih tenang. Soalnya kalo gak kayak gitu hati aku kayak gelisah." Saya bertanya perasaan gelisah seperti apa yang biasanya kamu rasakan ketika keinginan bunuh diri itu sedang tinggi? Narasumber menjawab "gak tau bu, aku cuma merasa kalo aku udah gak berguna lagi untuk hidup di dunia. Makanya aku sering nyakitin diri aku dan rasanya mau mati aja."

**6. Apa kau pernah gagal melakukan bunuh diri?**

Narasumber mengatakan "belum pernah sih, karena aku selalu gak jadi kalo mau coba untuk ngakhirin hidup aku. Aku kalo lagi cape terus mikir mau mati aja biasanya suka cerita ke temen dan gak jadi buat bunuh diri karena temen aku selalu nyegah aku supaya gak bunuh diri. Kadang mereka ajak aku keluar, main motor-motoran atau mereka nemenin aku sampe aku ngerasa tenang sedikit." Saya bertanya lalu apa yang membuatmu memutuskan tidak jadi melakukan tindakan mengakhiri hidup?

Narasumber menjawab "aku takut buat orang tua aku sedih, temen-temen aku juga selalu bilang kalo bunuh diri itu sakit. Terus nanti kalo bunuh dirinya gagal, aku takut malah jadi cacat, soalnya kalo mau bunuh diri pasti biasanya pengen nabrakin motor aku ke kendaraan lain."

## 2.2 Pengkodean Data

### PENKODEAN DATA

Hari/Tanggal : Kamis, 23 November 2023  
Sesi : 1  
Narasumber : SNC  
Keterangan : Siswa kelas 8 di SMPN 12 Bandung

No	Transkrip	Kode	Tema
1	Gak nentu sih, kadang happy, kadang mood swing kayak contohnya lagi nonton happy-happy terus tiba-tiba sedih, marah, kesel tapi gak tau alasannya apa. Tapi seringnya mood aku gampang banget berubah ketika lagi cape, kayak aku lagi asik-asik istirahat pulang sekolah terus disuruh mamih beres-beres rumah. Maksudnya biarin aku istirahat dulu gitu gak tiba-tiba nyuruh karena biaanya kalo kayak gitu malah jadi mancing emosi dan akhirnya malah berantem sampe adu mulut sama mamah	Suasana hati yang mudah berubah khususnya ketika sedang cape.	Lelah menghadapi hidup

2.	Jadi aku tuh sebenarnya bukan anak kandung dari ibu yang sekarang dan baru tau kalo ternyata bunda kandung aku itu udah meninggal waktu ngelahirin aku. Terus semenjak tahu tentang hal ini buat aku ngerasa bener-bener sedih dan kecewa karena orang tua aku gak pernah jujur dari awal, ditambah perlakuan ibu yang sering banding-bandingin aku sama saudara yang lain. Mungkin karena aku bukan anak kandung mamih makanya aku di perlakukan kayak gini. Makanya semenjak kelas 6 SD aku jadi sering mikir.mending mati aja dari pada cape di dunia, dan aku rasa kalo mati lebih tenang aja.	Mending mati aja dari pada cape di dunia, dan aku rasa kalo mati lebih tenang aja.	Lelah menghadapi hidup.
3.	Gak tentu, kadang setiap hari tapi biasanya juga seminggu sekali. Kalo setiap hari tuh biasanya aku lagi cape banget, entah karena kegiatan atau ada momen yang bikin aku inget kata-kata dan sikap orang yang bikin aku sakit hati sampe akhirnya over thinking terus kepikiran untuk mati aja	kepikiran untuk mati aja.	Lelah menghadapi hidup
4.	Kalo sekarang sebenarnya udah gak terlalu sering bu, tapi dulu aku bisa kepikiran untuk mati hampir setiap	Ngebanding-bandingin aku sama adek atau temen-temen aku yang lain.	Diri ini tidak seperi yang lain.

	<p>hari. Apalagi pas waktu itu aku lagi cape banget sama kegiatan terus nenek atau tante tuh selalu ngomong yang bikin aku sakit hati. Kayak ngebanding-bandingin aku sama adek atau temen-temen aku yang lain. Rasanya sedih banget bu, makanya waktu itu kalo ada omongan yang bikin aku over thinking pasti bakal bakal kepikiran untuk nyakitin diri.</p>		
5.	<p>Biasa aja sih bu, aku tetep bisa sekolah cuma jadi lebih sensi gitu jadi tiba-tiba marah kalo ada yang ngeganggu aku, atau kadang tiba-tiba nangis pas di sekolah. Meskipun aku kadang ngerasa gak enak kalo pemikiran untuk mati itu muncul karena aku jadi gak bisa ngendaliin diri aku sendiri kayak tadi. Aku juga lebih sering diem, gak ada tenaga untuk ngelakuin apapun</p>	<p>Pemikiran untuk mati itu muncul karena aku jadi gak bisa ngendaliin diri aku sendiri</p>	<p>Lelah menghadapi kehidupan.</p>
6.	<p>biasanya aku suka chat atau cerita ke temen aku kalo aku lagi cape sama hidup aku dan masalah aku di rumah. Aku bilang aku mau mati aja, tapi temen-temen aku selalu bantu nenangin aku. Mereka ngasih aku semangat. Makanya kalo aku lagi kepikiran</p>	<p>Kepikiran untuk mati dan udah ngerasa gak kuat..</p>	<p>Lelah menghadapi kehidupan.</p>

<p>untuk mati dan udah ngerasa gak kuat, aku langsung hubungi temen-temen aku atau hubungi ibu. Tapi kadang kalo masih bisa nahan aku biasanya coba nenaning diri aku sendiri kayak tidur, nangis atau lukain diri aku sendiri sampe aku ngerasa lebih tenang, soalnya aku juga gak mau sering-sering ngerepotin mereka</p>		
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

## PENKODEAN DATA

Hari/Tanggal : Rabu, 29 November 2023  
Sesi : 2  
Narasumber : SNC  
Keterangan : Siswa kelas 8 di SMPN 12 Bandung

No	Transkrip	Kode	Tema
1.	Aku mikirnya kalo aku nyakitin diri aku sendiri pasti lebih lega nantinya. Gak akan ngerasain sakit lagi. jadi kalo aku nyakitin diri aku sendiri nanti rasa sesek di dada aku bakal lebih berkurang karena sakitnya pindah ke tubuh aku, hati aku juga bakal lega dan gak sesakit sebelum aku nyakitin diri aku sendiri.	Kalo aku nyakitin diri aku sendiri pasti lebih lega nantinya.	Menyayat tangan itu menyenangkan.
2	Pas aku lagi sendirian di kamar terus ngerasa cape banget, cape karena kegiatan sekolah, cape karena mamih selalu nyuruh aku beres-beres rumah padahal disitu aku baru pulang sekolah. Selain itu pas aku lagi overthingking karena takut gak bisa bangga orang tua aku, kayak aku ngeliat temen-temen aku	Takut gak bisa bangga orang tua aku, kayak aku ngeliat temen-temen aku yang lain juara di kelas terus aku enggak	Diri ini tidak sama dengan orang lain

	yang lain juara di kelas terus aku enggak. Setelah itu keluarga aku pada banding-bandingin aku karena gak sepinter yang lain, atau karena aku gak bisa serajin adek aku. Setelah itu pasti aku gak mau keluar kamar nangis terus kepikiran untuk ngerencanain mati aja		
3.	Aku kepikiran untuk ngelakuin <i>selfharm</i> itu di kamar pas sendirian bu, soalnya aku bisa lebih bebas ngelakuin itu lagi pula selain kamar aku gak kepikiran tempat yang cocok untuk nyakitin diri.	Ngelakuin <i>selfharm</i> itu di kamar pas sendirian bu, soalnya aku bisa lebih bebas	Menyayat tangan itu menyenangkan
4.	aku biasanya fotoin luka bekas sayatan diri ke grup wa yang isinya temen-temen aku, atau aku selalu bilang kalo aku cape banget sama hidup aku dan pengen mati aja, aku gak kuat	Mengirimkan foto luka bekas sayatan dan mengatakan adanya keinginan untuk mati.	Menyayat tangan itu menyenangkan
5.	waktu itu aku pernah buat pesan di kertas, aku buat untuk mamih dan temen-temen aku, isinya kalo untuk mamih aku tulis mamih maafin aku, aku gak sekuat yang mamih pikirin, aku cape banget, aku udah nyerah. Maafin aku yang gak bisa bangga mamih, aku sayang mamih, papih, adek. Gitu bu,	Aku gak sekuat yang mamih pikirin, aku cape banget.	Lelah menghadapi kehidupan



	kalo untuk temen-temen aku isinya juga sama tapi aku tambahin kalo aku seneng banget punya temen kayak mereka karena mereka selalu nguatin aku selama ini		
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

## PENKODEAN DATA

Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2023  
Sesi : 3  
Narasumber : SNC  
Keterangan : Siswa kelas 8 di SMPN 12 Bandung

No	Transkrip	Kode	Tema
1.	Soalnya setelah aku nyakitin diri aku sendiri perasaan aku lebih lega, sakit di hati aku berkurang saat aku ngelampiasin ke tubuh aku. Kepala aku juga gak akan terlalu berisik kalo aku pukul-pukul. Kepala aku biasanya berisik banget bu, banyak banget hal-hal yang ganggu pikiran aku, aku inget semua rasa sakit tentang keluarga ataupun sekolah. Aku juga kepikiran lagi tentang orang-orang yang pernah nyakitin aku terus akhirnya untuk ngilangin pikiran itu aku pukul kepala aku sampe aku cape dan akhirnya bisa tidur	Soalnya setelah aku nyakitin diri aku sendiri perasaan aku lebih lega, sakit di hati aku berkurang.	Menyayat tangan itu menyenangkan
2.	Gak sering-sering banget bu, kalo lagi cape dan stres aja. Tapi kayaknya setiap bulan aku selalu self harm.	kayaknya setiap bulan aku selalu self harm.	Menyayat tangan itu menyenangkan

	Gak setiap hari atau Minggu, tapi setiap bulan dua sampe tiga kalian.		
3.	aku nyakitin diri aku dengan jedot-jedotin kepala aku ke tembok sampe aku ngerasa pusing terus tidur. Kadang pake jarum pentul aku sayat-sayatin ke tangan kiri sampe aku ngerasa perasan aku lebih baik. Gak sampe berdarah banyak tapi sampe berbekas goresan nya. Kadang juga kalo pake jarum gak terlalu mempan untuk ngembaliin perasaan aku biar lebih baik , aku ganti pake silet atau pake bantal, aku teken ke wajah aku sampe sesek napas beberapa kali setelah itu udah	Aku sayat-sayatin ke tangan kiri sampe aku ngerasa perasan aku lebih baik.	Menyayat tangan itu menyenangkan.
4.	kalo keinginan mati aku lagi tinggi, aku bakal bilang ke temen terdekat aku, kalo aku mau mati aja. Atau malah aku jadi makin sering nyakitin diri aku, kayak biasanya dalam sebulan paling banyak cuma tiga kali, ini bisa sampe lima kali dan aku cuma gores-gores tangan aku kayak biasa. Tapi kalo aku kepikiran buat mati nya lagi parah tuh goresannya	Tapi kalo aku kepikiran buat mati nya lagi parah tuh goresannya lebih dalem jadi darahnya lebih banyak dari biasanya.	Menyayat tangan itu menyenangkan.

	lebih dalam jadi darahnya lebih banyak dari biasanya.		
5.	gak pernah bu, karena setiap kali aku coba untuk bunuh diri aku selalu kepikiran tentang gimana perasaan mamih dan temen-temen aku kalo aku mati dengan cara bunuh diri. Aku takut mamih kecewa, aku gak mau nambahin beban mamih. Temen-temen aku juga selalu bilang untuk jangan bunuh diri, aku gak mau bikin temen-temen aku sedih bu."	Aku takut mamih kecewa, aku gak mau nambahin beban mamih	Diri ini berbeda dengan orang lain.

## PENKODEAN DATA

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Desember 2023  
Sesi : 1  
Narasumber : RAG  
Keterangan : Siswa kelas 8 di SMPN 12 Bandung

No	Transkrip	Kode	Tema
1.	Aku selalu ngerasa gelisah bu, kayak sesek aja dada aku. Kadang juga ngerasa kosong. Pokoknya gak tentu bu. Selama dua minggu yang lalu aku sering kepikiran untuk mati aja gitu yah. Pasti kalo mati rasanya bakal lebih tenang. Soalnya waktu itu mama ngomong kalo aku itu anak yang gak berguna, aku gak punya kerjaan selain diem di kamar. Aku pikir kalo mati gak akan ada lagi masalah bu, semuanya selesai. Aku gak harus terus-terusan ngerasa sakit lagi karena inget semua masalah aku dirumah atau di sekolah. Aku juga gak ngerti kenapa bisa berpikir kayak gini, yang jelas pas pertama kali aku mikir apa mending mati aja itu di pikiran aku semuanya	Aku pikir kalo mati gak akan ada lagi masalah bu, semuanya selesai	Lelah menghadapi kehidupan

	<p>selesai. Gak ada masalah lagi dan gak ada rasa sakit yang buat aku terus ngerasa sesak seolah aku gak bisa nafas</p>		
2.	<p>Aku awalnya gak pernah kepikiran untuk mati bu, paling kalo lagi gelisah aku nanyikitin diri aku sendiri. Cuma waktu kelas tujuh kemarin aku iseng kan buat NGL di Instagram, terus tiba-tiba ada yang ngirim pesan kenapa gak mati aja sekalian. Aku kaget, sedih dan marah pas baca itu. Rasanya sakit hati banget bu. Aku jadi mikir emang aku gak pantas untuk hidup yah. Kalo aku mati seunya bakal selesai, aku gak akan ngerepotin orang tua aku lagi, aku juga gak akan sakit lagi kayak sekarang. aku gak tau cara keluar dari rasa sakit aku, aku selalu ngerasa gak punya tujuan untuk hidup makanya aku pikir untuk apa aku hidup lebih lama. Aku ngerasa diri aku gak berharga dan gak pantas untuk hidup. Setiap aku inget semua masalah yang pernah aku punya, aku selalu ngerasa kalo mungkin mati belih enak di banding hidup kayak tapi gak punya tujuan.</p>	<p>Aku ngerasa diri aku gak berharga dan gak pantas untuk hidup. Aku gak akan ngerepotin orang tua aku lagi.</p>	<p>Lelah menghadapi hidup Diri ini tidak seperti yang lain</p>

3.	Biasanya kalo aku lagi sendiri di dalam kamar, atau kalo pikiran aku lagi kosong atau kalo aku inget komenan yang di NGL itu bu, dan pas mamah marahin aku dan bilang kalo aku anak yang gak berguna. Selain itu waktu aku kecil mamah pernah bilang kalo aku pernah di lecehin sama sepupu aku, padahal aku deket banget sama sepupu aku itu dari semenjak itu aku ngerasa udah gak suci lagi. Pokonya kalo aku kepikiran itu semua pemikiran untuk bunuh diri itu pasti langsung ada lagi	Aku ngerasa udah gak suci lagi	Diri ini tidak seperti yang lain
4.	Lumayan sering bu, pas lagi inget tentang NGL atau masalah tentang pelecehan yang pernah aku alami. Biasanya itu yang sering bikin aku kepikiran untuk bunuh diri aja apa yah. Biasanya seminggu atau sebulan pasti ada kepikiran untuk bunuh. Biasanya sebelum tidur terus kepikiran masalah yang bikin aku sedih dari jam delapan sampe jam satu malem. Setelah itu paginya kayak hampa gitu. Tapi waktu itu juga pernah kepikiran untuk bunuh diri beberapa hari jadi gak tentu.	Sering bikin aku kepikiran untuk bunuh diri aja apa yah	Lelah menghadapi hidup

5.	Biasa aja bu, cuma kalo pemikiran aku lagi penuh terus kepikiran buat bunuh diri jadi males untuk ngobrol sama orang. Apalagi aku juga gak punya banyak temen di sekolah. Terus kadang juga pengennya tuh diem di kamar sendiri, gak boleh ada yang ganggu dan gak bisa fokus belajar atau ngelakuin sesuatu	Kalo pemikiran aku lagi penuh terus kepikiran buat bunuh diri jadi males untuk ngobrol sama orang	Lelah menjalani hidup
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------



## PENKODEAN DATA

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 November 2023  
Sesi : 2  
Narasumber : RAG  
Keterangan : Siswa kelas 8 di SMPN 12 Bandung

No	Transkrip	Kode	Tema
1.	Aku pikir kalo aku nyakitin diri aku sendiri aku bakal ngerasa lebih tenang gak perlu lagi denger kata-kata menyakitkan orang lain dan gak perlu lagi inget semua kejadian pelecehan dan bulian itu lagi	Aku nyakitin diri aku sendiri aku bakal ngerasa lebih tenang	Lelah menjalani kehidupan
2.	Biasanya kalo aku kepikiran untuk mati alat yang bakal aku gunain untuk bisa nyakitin diri aku sendiri itu kater, jarum pentul atau pensil isi atau pake tali tambang bu, untuk gantung diri	Aku gunain untuk bisa nyakitin diri aku sendiri itu kater,	Menyayat tangan itu menyenangkan
3.	Aku pernah kepikiran untuk bunuh diri di kamar bu pake cutter atau gak gantung diri di UPI yang taman nya bu. Aku gak berani kalo loncat dari gedung atau nabrakin diri. Aku takut gagal dan malah cacat, kalo gantung diri atau potong nadi kemungkinan untuk	Kalo gantung diri atau potong nadi kemungkinan untuk matinya lebih cepet dan gak akan gagal..	Menyayat tangan itu menyenangkan

	matinya lebih cepet dan gak akan gagal. Selain itu kalo aku ngelakuin di kamar kan lebih gampang jadi aku gak perlu jauh-jauh ke mana gitu, kalo di UPI karena gak terlalu jauh dari rumah.		
4.	Aku pernah bilang ke temen aku kalo aku self harm tapi karena waktu itu dia nyebarin rahasia aku yang lain. Biasanya aku mendem sendiri kalo aku punya rencana untuk bunuh diri. Aku gak berani bilang sama siapapun karena gak ada orang yang bisa aku percaya, Cuma biasanya kalo aku kepikiran untuk mati, aku jadi orang lebih pendiem dari biasanya karena lagi mikir untuk ngelakuin bunuh diri atau gak	Cuma biasanya kalo aku kepikiran untuk mati, aku jadi orang lebih pendiem.	Lelah menjalani kehidupan
5.	Aku pernah buat pesan di kertas yang isinya permintaan maaf buat mamah karena aku milih untuk bunuh diri. Soalnya aku cape banget, aku bilang maafin aku karena belum bisa ngebanggain mamah, maafin aku karena selama hidup aku sering ngerepotin mamah dan papah. Aku sayang sama mamah tapi aku juga gak kuat untuk hidup lebih	Maafin aku karena belum bisa ngebanggain mamah, maafin aku karena selama hidup aku sering ngerepotin mamah dan papah	Diri ini tidak seperti yang lain

	lama. Aku sayang banget sama mamah, papah dan ade. Maafin aku yah.		
--	--------------------------------------------------------------------	--	--

## PENKODEAN DATA

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023  
Sesi : 3  
Narasumber : RAG  
Keterangan : Siswa kelas 8 di SMPN 12 Bandung

No	Transkrip	Kode	Tema
1.	Kalo aku nyakitin diri aku sendiri rasanya lega, dada aku gak sesek lagi. Aku bisa ngalihin rasa sakit itu ke tubuh aku. Aku merasa lebih tenang, rasa sakit di hati aku menghilang sementara. Aku ngerasa lebih bebas dan aku seneng. Aku gak tau kenapa tapi aku puas ngeliat darah di tangan aku. Karena itu yang bisa bikin sebagian rasa sakit di hati aku bisa berkurang setelah ngelakuin hal itu	Kalo aku nyakitin diri aku sendiri rasanya lega, dada aku gak sesek lagi	Menyayat tangan itu menyenangkan
2.	Sering hampir tiap minggu aku selalu self harm, aku ngerasa udah terbiasa untuk nyakitin diri aku sendiri makanya kadang pas aku nyakitin diri aku lagi gak kerasa apa-apa meskipun kadang bekasnya yang	Hampir tiap minggu aku selalu self harm	Menyayat tangan itu menyenangkan

	kerasa sedikit perih kalo kena air. atau biasanya aku jalan-jalan tiap malem dengan pikiran yang kosong		
3.	Aku SD kelas 5 aku biasanya pukul-pukul tembok sampe tangan aku merah atau narik-barik rambut aku sampe rambutnya rontok. Terus waktu kelas 6 SD aku ganti pake pencil isi terus aku tusuk-tusukin ke tangan, tapi pas kelas 7 aku liat ada yang self harm pake <i>cutter</i> sama silet di tiktok terus aku coba awalnya emang sakit tapi lama-lama gak kerasa lagi sakitnya.	Awalnya emang sakit tapi lama-lama gak kerasa lagi sakitnya.	Menyayat tangan itu menyenangkan
4.	aku biasanya pergi jalan-jalan keluar sendirian dengan pikiran kosong. Kalo enggak biasanya aku di kamar diem sambil nyayat tangan aku seperti biasa cuma biasanya kalo pemikirannya lagi tinggi sayatannya lebih dalem dan banyak terus kepikiran apa aku sayat nadi aku aja yah biar mati	Diem sambil nyayat tangan aku seperti biasa	Menyayat tangan itu menyenangkan
5.	Aku gak pernah ngelakuin bunuh diri, meskipun aku sering kepikiran untuk gantung diri atau nyayat nadi aku tapi aku masih belum pernah ngelakuin itu. Aku takut ngecewain mamah, aku takut ngebebanin	Aku takut ngecewain mamah, aku takut ngebebanin mamah aku.	Diri ini tidak seperti yang lain

	mamah aku. Aku juga gak mau ngeliat mamah dan papah sedih karena aku bunuh diri		
--	---------------------------------------------------------------------------------	--	--

## PENKODEAN DATA

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 November 2023  
Sesi : 1  
Narasumber : K  
Keterangan : Siswa kelas 8 di SMPN 12 Bandung

No	Transkrip	Kode	Tema
1.	Aku lagi ngerasa sedih bu karena lagi ada masalah sama temen baik aku. Mereka tiba-tiba menjauh dan gak mau deket sama aku lagi. aku tau mereka marah karena akhir-akhir ini aku lebih deket sama anak baru di kelas, tapi aku udah minta maaf kok sama mereka secara langsung tapi mereka gak ngerespon apapun dan pergi gitu aja.	Aku lagi ngerasa sedih bu	Lelah menghadapi hidup
2.	dari SD sampe SMP tuh aku sering ngerasain cinta bertepuk sebelah tangan karena cwo yang aku suka gak pernah suka balik sama aku, sebenarnya itu bukan hal yang besar buat aku, tapi karena itu udah berkali-kali terjadi aku jadi sering mikir kalo apa aku	Aku gak pantas untuk dicintai yah bu, aku ngerasa <i>insecure</i> sama diriku sendiri.	Diri ini tidak sama seperti yang lain.

	<p>gak pantas untuk dicintai yah bu, aku ngerasa <i>insecure</i> sama diriku sendiri, di tambah temen-temen aku juga sering jauhkan aku tanpa sebab, meskipun aku tanya apa salah aku sampe mereka menjauh mereka gak pernah bilang alasannya dan itu buat aku semakin bingung dan semakin gak percaya diri. Aku selalu kehilangan orang terdekat yang buat aku nyaman. Makanya kadang kalo lagi sedih dan <i>overthinking</i> pasti ujung-ujungnya malah mikir apa aku gak pantas hidup di dunia ini yah</p>		
3.	<p>kalo aku lagi sendiri pas pulang sekolah. Soalnya disitu aku baru ngerasa sepi. Orang tua aku sibuk kerja, meskipun mereka kadang menyempatkan untuk di rumah tapi perasaan kesepian itu selalu ada, dan untuk pemikiran mati itu seringnya muncul pas aku lagi gak bisa tidur dan malah <i>overthinking</i> sama masalah aku malem-malem</p>	Perasaan kesepian itu selalu ada.	Diri ini tidak seperti yang lain
4.	<p>Udah gak sesering dulu. Kalo dulu bisa tiap minggu, kalo sekarang paling dari sebulan cuma kepikiran satu dua kali aja. Soalnya aku udah punya kegiatan</p>	Jarang kepikiran untuk mati aja	Lelah menghadapi hidup



	yang bikin aku lupa sama pemikiran itu, aku sekarang lagi suka motor-motoran sama temen luar sekolah dan itu bikin aku seneng makanya sekarang aku udah jarang kepikiran untuk mati aja yah.		
5.	Aku biasanya jadi suka diem. Gak mau ngomong sama orang, rasanya cape aja. Aku juga jadi males sekolah soalnya aku takut ketemu temen-temen aku, aku takut liat tatapan mereka yang sinis ke aku dan kalo di rumah aku jadi gampang marah kalo ada yang ganggu aku, kayak tiba-tiba mamah nyuruh aku untuk jagain adek atau adek aku lagi rewel dan bikin aku kesel.	Gak mau ngomong sama orang, rasanya cape aja.	Lelah menghadapi kehidupan
6.	Aku bilang kalo lagi cape banget, aku gak mau hidup lagi. Terus temen-temen aku nguatn aku, mereka ngasih support ke aku untuk tetep kuat. Mereka juga dengerin semua cerita aku. Makanya pas mereka gak ada dan musuhin aku rasanya sedih banget, aku hancur banget. Tapi untungnya masih ada temen yang di luar sekolah yang tetep bareng-bareng sama aku	Cape banget, aku gak mau hidup lagi	Lelah menghadapi kehidupan

Nela Nur Rachmawati Dewi, 2024

***RANCANGAN LAYANAN BIMBINGAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK IDE BUNUH DIRI PADA REMAJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## PENKODEAN DATA

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Desember 2023  
Sesi : 2  
Narasumber : K  
Keterangan : Siswa kelas 8 di SMPN 12 Bandung

No	Transkrip	Kode	Tema
1.	Soalnya aku ngerasa gak berharga bu, aku ngerasa insecure dengan diri sendiri aku pengen ngeluapin rasa sakit hati aku. Cuman nangis aja gak cukup buat sakit hati aku ilang atau buat aku lebih tenang. Makanya dengan aku nyakitin diri aku sendiri bakal bikin hati aku tenang, karena dulu aku pernah punya temen juga kakak kelas dia sering self harm dan katanya itu bisa bikin dia tenang	Merasa tidak berharga, merasa insecure dan merasa kesepian.	Diri ini tidak seperti yang lain.
2.	Kalo aku lagi sendiri, terus temen-temen aku lagi gak pada bisa keluar main dan sibuk sama kegiatan nya masing-masing. Biasanya lebih sering kalo malem hari karena biasanya disaat itu aku ngerasa bener-bener kesepian ditambah kalo lagi banyak pikiran	Kadang mikir untuk ngerencanain mati aja	Lelah menjalani kehidupan

	dan mood aku lagi berantakan banget itu kadang mikir untuk ngerencanain mati aja		
3.	Paling sering kepikiran untuk pake cutter kayak yang pernah di lakuin temen aku sebelumnya. Soalnya aku belum kepikiran pake alat lain untuk nyakitin diri sendiri soalnya. Cuma kadang pas di motor aku kepikiran untuk nabrakin motor aku ke kendaraan lain.	Menggunakan cutter untuk nyakiti diri sendiri	Menyayat tangan itu menyenangkan
4.	Aku biasanya bikin status di sosmed tentang apa yang aku rasain. Tapi kadang temen-temen aku bilang kalo aku alay. Makanya aku jarang bikin status lagi padahal aku cuma mau post apa yang aku rasain kok. Aku juga biasanya minta maaf ke temen-temen aku, meskipun sebagian jawabannya bikin aku sakit hati karena mereka gak bales aku.	Temen-temen aku bilang kalo aku alay.	Diri ini tidak seperti yang lain.
6.	Aku pernah nulis di buku harian aku, isinya permintaan maaf untuk mamah, papah, dan temen-temen aku. Aku minta maaf kalo selama ini aku belum bisa jadi anak yang baik dan temen yang baik buat mereka.	Menulis pesan di buku harian untuk orang terdekat.	Pesan yang disiapkan dalam rencana bunuh diri

## PENGGODEAN DATA

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Desember 2023  
Sesi : 3  
Narasumber : K  
Keterangan : Siswa kelas 8 di SMPN 12 Bandung

No	Transkrip	Kode	Tema
1.	Biasanya karena aku ngerasa muak dan cape sama isi pikiran aku sendiri bu. Semua kenangan buruk yang pernah aku alami terus muter di kepala aku kayak kaset rusak yang terus keulang-ulang sampe akhirnya bikin aku muak. Aku ngerasa beban aku hilang setelah aku nyakitin diri aku sendiri. Aku ngerasa perasaan aku lebih lega aja gitu pas aku nyakitin diri sendiri.	Aku ngerasa beban aku hilang setelah aku nyakitin diri aku sendiri	Menyayat tangan itu menyenangkan

2.	Gak tentu tapi kadang setiap sebulan itu ada tapi kadang juga kayak sekarang udah beberapa bulan ini aku coba untuk gak nyakitin diri aku lagi meskipun susah banget.	Sudah jarang menyakiti diri sendiri.	Intensitas menyakiti diri sendiri
3.	Selama ini aku paling nyayat tipis tangan aku pake cutter atau silet bu. Soalnya itu satu-satunya cara yang bisa bikin aku ngerasa lebih baik. Rasanya setelah ngelukain tangan aku, ada kepuasan tersendiri, aku gak tau kenapa itu bisa terjadi. Tapi dengan ngelukain diri tangan aku, sakit yang aku rasain di hati aku bisa berkurang karena udah aku lampiasin Sebagian rasa sakitnya ke tangan aku	Menyayat tangan dengan cutter atau silet.	Menyayat tangan itu menyenangkan
4.	Paling aku biasanya nyakitin diri aku pake cutter atau silet sampe tangan aku berdarah dan hati aku lebih tenang. Soalnya kalo gak kayak gitu hati aku kayak gelisah.	Menyakiti diri dengan cutter atau silet.	Menyayat tangan itu menyenangkan
5.	Belum pernah sih, karena aku selalu gak jadi kalo mau coba untuk ngakhirin hidup aku. Aku kalo lagi cape terus mikir mau mati aja biasanya suka cerita ke temen dan gak jadi buat bunuh diri karena temen aku	Aku kalo lagi cape terus mikir mau mati aja	Lelah menjalani kehidupan

	selalu nyegah aku supaya gak bunuh diri. Kadang mereka ajak aku keluar, main motor-motoran atau mereka nemenin aku sampe aku ngerasa tenang sedikit.		
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

### 2.3 Dokumen Penelitian





### Lampiran 3. Riwayat Hidup Peneliti



Nela Nur Rachmawati Dewi , lahir di Cianjur Maret tahun 2001. Anak pertama dari dua bersaudara. Selama perkuliahan penulis aktif di beberapa kegiatan organisasi, mulai dari himpunan jurusan dan juga organisasi luar kampus. Berbagai kesempatan yang didapatkan oleh peneliti tidak terlepas dari anugerah Allah Swt yang mengirimkan orang baik di sekitarnya dan lingkungan yang mendukung hingga peneliti dapat memiliki kesempatan untuk belajar. Peneliti bersyukur karena diberi kesempatan untuk menjadi mahasiswa di Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling di FIP UPI. Selama ini, peneliti telah memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman berharga dari dosen-dosen yang telah berkontribusi dalam pengembangan pribadi. Selain itu, peneliti merasa bersyukur atas pertemuan dengan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan menjadi tempat untuk berbagi pengalaman.